

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan adalah suatu tempat yang memiliki banyak fungsi dan peranannya, diantaranya adalah memiliki peran yang sangat besar untuk maju dan berkembang dalam membantu seluruh kegiatan yang ada di dalam pendidikan, yang agar nantinya perpustakaan dan pendidikan tidak terpisahkan kaitannya.

Seluruh kegiatan yang ada di dalam pendidikan membutuhkan jasa perpustakaan, karena melalui perpustakaan kegiatan belajar dan mengajar terselenggara juga agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Koleksi yang tersedia pada perpustakaan menjadi peran dalam membantu meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan memenuhi segala kebutuhan informasi pemustaka.

Perguruan tinggi digunakan sebagai sebuah tempat atau wadah untuk meningkatkan pendidikan dan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia. peran perguruan tinggi adalah sebagai sebuah institusi yang membantu suatu bangsa untuk memajukan pembangunan negaranya, dimana suatu bangsa membutuhkan sarana sebagai tempat belajar yang menyediakan informasi dan dokumentasi berbagai keilmuan yang dapat dimanfaatkan dan dipelajari dengan mudah, relevan, dan akurat. salah satu institusi yang dapat menyediakan hal tersebut adalah perpustakaan.

Berdasarkan kepada Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014, yang dikatakan sebagai perpustakaan di dalam perguruan tinggi yakni perpustakaan tersebut yang menjadi bagian terikat dalam suatu kegiatan yaitu pendidikan, penelitian hingga pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan di perguruan tinggi juga memiliki fungsi yaitu untuk sumber pembelajaran yang membantu pencapaian tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwasanya perpustakaan merupakan sebuah tempat yang keberadaannya sangat penting di dalam suatu institusi pendidikan.

Di perpustakaan kita dapat mencari informasi karena perpustakaan merupakan tempat berkumpulnya berbagai informasi. Karenanya, perpustakaan itu harus menyediakan beragam koleksi yang harus lengkap dan akurat serta menyesuaikan

minat dan kebutuhan para pemustakanya. kemudian perpustakaan juga harus mampu menyediakan jenis informasi beragam yang juga menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini.

Hal tersebut termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 yang bunyinya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya :

*Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakanya kepada para malaikat lalu berfirman: “ sebutkanlah Kepada-ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”*(Kementrian Agama RI, 2012).

Dari ayat ini diketahui bahwasanya Allah sudah mengajari Adam tentang nama dari semua benda. Kemudian Allah juga memberikan kepadanya ilmu pengetahuan tentang nama benda-benda, dan juga mengajarnya fungsi dari semua benda tersebut.

Ayat ini mengandung informasi bahwa manusia telah diberikan anugerah dari Allah berupa akal sehingga manusia memiliki kemampuan untuk mengenali dan mengetahui karakteristik serta fungsi beragam benda-benda yang ada disekitarnya. Manusia juga diberikan anugerah untuk bisa berbahasa. dimana untuk mengajarkan hal tersebut kepada manusia seperti dari anak-anak diajari terlebih dahulu tentang nama-nama sesuatu. hal ini merupakan makna dari istilah bahwa Allah mengajaran kepada Adam nama-nama dari seluruh benda.

Ayat ini dapat dikaitkan dengan kerelevansian bagaimana tersedianya koleksi perpustakaan dengan semua kebutuhan informasi para pemustaka karena di dalam ayat itu Allah sudah mengajarkan kepada Adam nama dan fungsi dari semua benda. kemudian perpustakaan juga memberikan koleksi-koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan para pemustaka.

Di dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 12 Tentang Koleksi Perpustakaan dinyatakan bahwasanya koleksi-koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan merupakan koleksi yang sudah terseleksi dan diolah serta

disimpan dan didistribusikan serta dikembangkan yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan para penggunanya yang juga memperhatikan perubahan dan perkembangan dari Teknologi Informasi dan juga perkembangan Media komunikasi. Oleh sebab itu, koleksi yang baik pula akan membantu mewujudkan keberhasilan perpustakaan tersebut.

Perpustakaan sudah harus melihat ketersediaan koleksi karena akan berdampak kepada perpustakaan itu sendiri, dimana jika kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi tentu menjadikan perpustakaan yang layak untuk diminati seluruh masyarakat informasi dan sivitas akademika. Oleh sebab itu, pustakawan dan *staff* lainnya sangat berperan dalam mengatur ketersediaan koleksi untuk kebutuhan informasi pemustaka.

Salah satu hal terpenting dalam perpustakaan adalah koleksi perpustakaan. salahh satu syarat yang harus terpenuhi dan mutlak untuk suatu perpustakaan yakni koleksi perpustakaan baik itu sebuah perpustakaan yang besar ataupun perpustakaan yang kecil. koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan juga harus menyesuaikan kepada kebutuhan para pemustaka. Pengadaan koleksi perpustakaan bukan hanya memperhatikan banyaknya jumlah koleksi tersebut tetapi juga memperhatikan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pemustaka.

Perpustakaan Perguruan tinggi milik UMN Al-Washliyah Medan beralamat di Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147, tepatnya pada Jalan Garu II A. di perpustakaan ini sudah terdapat banyak sekali koleksi, jumlahnya sudah mencapai ribuan koleksi. koleksi-koleksi tersebut terdiri dari berbagai jenis media dan subjeknya. dilihat dari jumlah koleksi yang dimiliki, bisa dikatakan bahwa perpustakaan ini sudah dapat memenuhi kebutuhan para pemustakanya. Pada tahap pra-penelitian, ditemukan bahwasanya ada sejumlah pemustaka yang tidak dapat menemukan jenis koleksi yang dibutuhkannya disebabkan oleh kurangnya koleksi yang tersedia di perpustakaan yang relevan dengan kebutuhannya. Jika ditinjau dari penyediaan koleksi perpustakaan, harusnya perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. akan tetapi, belum diketahui apakah koleksi yang disediakan di perpustakaan UMN Al-Washliyah medan sudah relevan atau belum dengan kebutuhan informasi para pemustakanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui setinggi apakah relevansi tersedianya koleksi perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pemustakanya yang dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penyempitan atau spesifikasi terhadap unsur-unsur atau faktor yang memiliki kaitan dengan topik permasalahan yang hendak diteliti (Sugiyono, 2018). Setelah peneliti melakukan observasi di Perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan, peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat teridentifikasi yakni sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi di perpustakaan masih kurang, sehingga pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka menjadi terhambat.
2. Beberapa kebutuhan informasi pemustaka belum dapat terpenuhi.
3. Pengadaan koleksi perpustakaan belum sesuai atau relevan dengan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.
4. Relevansi antara ketersediaan koleksi di perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka masih belum diketahui apakah sudah relevan atau belum.

## **C. Rumusan Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih mudah, maka perlu dilakukan perumusan masalah. adapun beberapa rumusan masalah sudah peneliti tetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Seperti apa ketersediaan koleksi di Perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan?
2. Seperti apa kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan?
3. Seberapa Tingkat hubungan antara ketersediaan koleksi di Perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi penemuan, pembuktian, serta pengembangan terhadap persoalan yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dengan mengikuti prosedur yang ilmiah (Sugiyono, 2018). Adapun tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi di perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan.
2. Mengetahui bagaimana kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan.
3. Mengetahui bagaimana tingkat hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berguna untuk menyedilkan keadaan subjek penelitian, alasan penelitian dilakukan, ataupun konsekuensi terhadap keadaan tertentu dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademis
  - a. Penulis mendapatkan tambahan pemahaman dan pengetahuan mengenai subjek yang diteliti.
  - b. Hasil penelitian dapat berguna sebagai pedoman untuk para peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai kontribusi ide serta pemikiran bagi pihak Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara dalam mengambil keputusan dalam pengadaan koleksi perpustakaan.
  - b. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai bahan untuk evaluasi oleh Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara dalam kebijakan pengembangan koleksi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika di dalam penulisan skripsi ini yaitu terdiri dari beberapa Bab isinya adalah menguraikan dan membahas bagian-bagiannya secara jelas dan rinci. adapun sistematika penulisan tersebut yaitu:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab I ini memuat latar belakang dari masalah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

### **Bab II Kajian Teori**

Pada Bab II ini yang akan dibahas adalah mengenai teori-teori terkait dengan penelitian, yakni pembahasan mengenai perpustakaan yang berada di perguruan tinggi. mencakup pengertian dari perpustakaan perguruan tinggi serta tujuan perpustakaan tersebut dan fungsi-fungsinya. di dalam Bab ini juga akan membahas tentang Definisi koleksi perpustakaan, relevansi koleksi, ketersediaan koleksi, dan jenis-jenis koleksi perpustakaan. Hal lainnya, dalam Bab ini juga akan membahas tentang kebutuhan informasi pemustaka.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada Bab Metode Penelitian ini akan dibahas mengenai metodologi apa yang akan digunakan dalam penelitian, desain penelitian, langkah-langkah melakukan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik yang digunakan dalam analisis data, hingga keabsahan data penelitian.

### **Bab IV Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Pada bab ini, penulis akan menuliskan pembahasan dengan menguraikan gambaran umum mengenai Perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan yang mengerucut kepada relevansi ketersediaan koleksi yang disediakan oleh Perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan dengan terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka.

### **Bab V Penutup**

Pada bagian penutup akan diuraikan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian, kemudian saran, daftar pustaka dan lampiran.